

(DH) dengan Informan 2 juga sebagai teman kerja ketika masih menjalani masa perkuliahan.

c. *Significant other* dari Informan 3

Nama : Novitasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sedate agung1 RT 05 RW 02 no. 23
Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 3 november 1995
Usia : 22 Tahun

Significant other Novitasari (NV) merupakan sahabat dari Informan 3, keduanya saling mengenal sejak duduk di kelas 2 Aliyah (MAN Model bangkalan), kemudian keduanya sama sama masuk ke perguruan tinggi Univeristas Islam Negeri Sunan Ampel, saat ini *Significant other* (NV) sedang duduk di semester 8, dan masih menyelesaikan 10 mata kuliah wajib dalam perkuliahannya, *Significant other* (NV) mengenal keluarga serta kehidupan keluarga dari Informan 3, hingga *Significant other* (NV) menganggap bahwa Informan 3 adalah saudara, lebih dari sahabat, keduanya sering menghabiskan waktu bersama, kemudian pernah tidur dalam tempat yang sama.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Temuan

Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana tahap pengambilan keputusan atau proses pengambilan keputusan (*decision making*) mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja.

Dalam hal ini ada beberapa proses pengambilan keputusan yang dipaparkan oleh Janis dan Mann (1977) menjelaskan proses yang dilalui individu dalam mengambil keputusannya, yaitu Menilai masalah, Mencari alternatif pilihan, Mempertimbangkan alternatif pilihan, Membuat komitmen dan Mempersiapkan diri menghadapi umpan balik Berdasarkan dari hasil wawancara, telah didapatkan beberapa temuan lapangan yang dapat digambarkan berikut ini, dan temuan tersebut di masukkan ke dalam tema-tema yang akan didiskripsikan sebagai berikut ini.

Mengawali hasil temuan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap subjek terkait fokus penelitian sebagaimana di atas adalah gambaran proses-proses yang dilalui subjek ketika mengambil keputusan untuk bekerja sambil kuliah adalah sebagaimana hasil petikan wawancara berikut:

a. Informan 1

Informan 1 atau NA merasa perekonomian keluarga adalah sebuah masalah yang harus dihadapi sedari kecil hingga memasuki masa kuliah, selain hal tersebut subjek juga memiliki keinginan kuat untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan walaupun keadaan ekonomi keluarga

bahwasanya ibu masih sanggup untuk membiayai tapi dari saya kan *ngerasa* kok *gak* enak udah lebih dari 8 semester” (WCRI2.110.H24)

Beberapa solusi lain hadir menurut DH untuk ZA pada saat itu, seperti teman teman ZA termasuk DH tersedia mengumpulkan iuran untuk ZA agar ZA tetap bisa melanjutkan perkuliahan, kemudian beberapa senior berkenan mencarikan pekerjaan yang bagus untuk ZA, sebagaimana terlihat dalam kutipan wawancara di bawah ini:

“Teman teman sebenarnya ingin dia tetap *ngelanjutkan* kuliah, *sempet* ada usul biar anak anak iku *iuran*, tapi Zaenal nya yang *enggak* mau dan akhirnya memilih cuti, *taunya* kalau kerja itu yaa pas cuti itu *enggak* masuk kuliah, dan mau di biayayain sama senior, nanti di carikan kerja yang lumayan gitu” (WCRSO2.85.H43)

“Waktu itu mau dicarikan kerjaan yang lumayan tapi dia nolak karena dia sungkan, menurutku *iku* keputusan yang terbaik” (WCRSO2.095.H43)

“Ada solusi lain, dia mau kuliah di jurusan lain, menurut dia soalnya di psikologi dia *enggak srek* sama dia, dia itu *pengen* ngambil hukum, waktu keputusan dia kerja iku dia cari info, minta tolong teman teman cari info kuliah hukum yang lebih murah” (WCRSO2.123.H44)

ZA kemudian memikirkan berbagai resiko dan juga keuntungan dalam keinginannya untuk tetap berkuliah dan komitmennya untuk tidak menerima uang dari orang tuanya. sebagaimana terlihat dalam kutipan wawancara di bawah ini:

“Kemarin sebelumnya saya untuk memutuskan kuliah sambil kerja kan banyak-banyak ambil pertimbangan karena memang disatu sisi saya kerja kuliah saya berantakan otomatis kan saya *gak* berhasil tapi pada waktu itu saya bener-bener mempertimbangkan kalau saya kuliah sambil kerja dan dua-duanya berhasil berarti manajemen waktu saya berhasil disitu dan selama ini saya berusaha untuk membuktikan kepada siapapun, kepada orang tua bahwa kuliah sambil kerja memang aktivitas

4. Mempersiapkan diri menghadapi umpan balik.

Konsekuensi dari keputusan yang NA ambil, di hadapi NA dengan baik, seperti NA tidak menceritakan masalahnya kepada orang tua dan memilih menyelesaikan masalahnya sendiri, kemudian NA mengatasi ketertinggalan pelajaran NA memanfaatkan waktu kosong dan juga malam hari untuk belajar.

Selain itu NA juga cukup mahir dalam mengatasi masalah yang timbul dalam kaitannya bekerja dan kuliah, seperti NA mengganti jadwal kuliah di jam jam tertentu, dan pintar dalam mengatur keuangan serta NA juga menjadi pribadi yang mandiri, pribadi yang lebih dewasa dalam menyikapi sesuatu,

Temuan selanjutnya pada penelitian ini adalah bahwa Informan 2 atau ZA mengalami tahap sebagai berikut:

1. Menilai masalah

NA menilai bahwa terdapat beberapa masalah dalam kehidupannya antara lain:

- a. Masalah kesulitan secara ekonomi
- b. Ketidakhadiran ayah atau tulang punggung keluarga
- c. Dana beasiswa yang ZA dapat di cabut oleh donatur

2. Mencari *alternative* pilihan

Proses selanjutnya adalah mencari alternative solusi, muncul beberapa alternative solusi yang hadir untuk ZA, antara lain:

untuk meminimalisir akibat aktivitas bekerja, ZA mempercepat perkuliahan dengan mengambil banyak mata kuliah dalam satu semester.

Temuan selanjutnya pada penelitian ini adalah bahwa Informan 3 atau RN mengalami tahap sebagai berikut:

1. Menilai masalah

RN menilai bahwa terdapat beberapa masalah dalam kehidupannya antara lain:

a. Masalah kesulitan secara ekonomi

Keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sambil bekerja untuk menambah pengalaman dan modal ketika telah lulus dari jenjang perguruan tinggi

2. Mencari *alternative* pilihan

RN dalam proses ini hanya menemukan satu alternative solusi yaitu mencari sebuah pekerjaan yang dapat dilakukan berbarengan dengan aktivitas perkuliahan.

3. Membuat komitmen

Komitmen RN dalam menjalani keputusannya, terlihat dari bagaimana RN yang merasa sangat nyaman dengan aktivitas kuliah sambil bekerjanya, kemudian tidak menjadikan bekerja sebagai alasan untuk tidak hadir dalam sesi perkuliahan

4. Mempersiapkan diri menghadapi umpan balik.

Hal-hal yang mungkin terjadi sebagai efek dari keputusan RN ditanggapi RN dengan mengatur waktu dengan baik, dari awal pemograman mata

